

ABSTRAK

KEEFEKTIFAN MEDIA FOTO JURNALISTIK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PARAGRAF ARGUMENTATIF (Penelitian Eksperimen Semu terhadap Siswa Kelas X SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Siti Nurfajriah
0905978

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan siswa dalam menulis paragraf argumentatif. Siswa merasa bosan sehingga siswa mudah frustrasi dan merasa takut ketika akan memulai menulis. Selain itu, siswa sulit membedakan mengenai paragraf argumentatif dengan paragraf yang lainnya. Ini disebabkan kurangnya pengalaman yang menarik ketika pembelajaran menulis di sekolah. Terkait dengan hal tersebut, pemilihan media pengajaran yang tepat untuk siswa sangatlah diperlukan agar siswa lebih tertarik dan termotivasi. Memanfaatkan media fotografi dapat menjadi sebuah alternatif yang baik. Media fotografi merupakan media pembelajaran yang sangat mudah didapatkan dan tidak memerlukan dana lebih untuk mendapatkannya. Salah satunya adalah media foto jurnalistik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) kemampuan menulis paragraf argumentatif siswa sebelum menggunakan media foto jurnalistik (2) kemampuan menulis paragraf argumentatif siswa sesudah menggunakan media foto jurnalistik (3) perbedaan kemampuan menulis paragraf argumentatif siswa sebelum dan sesudah menggunakan media foto jurnalistik. Metode yang digunakan adalah eksperimen semu dengan desain *one-group pretest-posttest design* yang dilakukan pada anggota populasi penelitian, yaitu kelas X SMA Angkasa Lanud Hussein Sastranegara Bandung dengan sampel penelitian kelas X-E sebagai kelas eksperimen. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah lembar tes kemampuan menulis paragraf argumentatif sebelum dan sesudah menggunakan media foto jurnalistik, sedangkan teknik pengolahan data dengan uji statistika yang diperoleh dari data pretes dan pascates. Hasil penelitian diperoleh nilai $t_{hitung} (12,96) > t_{tabel} (3,622)$ pada taraf kepercayaan 95%, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Adapun pertambahan (gain) 14 yakni dari nilai rata-rata tes awal 64.42 dan nilai tes akhir 78.42. Artinya hasil perhitungan uji t tersebut membuktikan bahwa hipotesis yang diajukan penulis H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa media foto jurnalistik mampu meningkatkan siswa dalam mengungkapkan pendapat fakta atau data yang mendukung. Penulis berharap dengan media foto jurnalistik dalam pembelajaran menulis paragraf argumentatif ini dapat digunakan sebagai alternatif media dalam pembelajaran menulis paragraf argumentatif.

Siti Nurfajriah, 2013

Keefektifan Media Foto Jurnalistik Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Argumentatif Penelitian Eksperimen Semu Terhadap Siswa Kelas X SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRACT

KEEFEKTIFAN MEDIA FOTO JURNALISTIK

DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PARAGRAF ARGUMENTATIF

(Penelitian Eksperimen Semu terhadap Siswa Kelas X

SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung Tahun Ajaran 2012/ 2013)

This research is motivated by the lack of students' skills in writing argumentative paragraphs. Students get bored easily so they feel frustrated and scared when going to start writing. In addition, students have difficulties to distinguish the argumentative paragraph with another paragraph. This situation is due to the lack of interesting experience when learning to write at school. In this regard, the selection of appropriate teaching aids for students is needed to make them more interested and motivated. Utilizing the medium of photography can be a good alternative. Photographic media is a media that is very easy to obtain and does not require more money to get it. One of them is photojournalism media. This study is aimed to determine (1) the ability of students to write a paragraph argumentative before using media photojournalism (2) the ability of students to write a paragraph argumentative after using media photojournalism (3) differences in students' ability to write argumentative paragraphs before and after using the photojournalism media. The method used was a quasi-experimental design with one-group pretest-posttest design to the members of the study population, i.e. class X SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung with the X E class sample as a experiment class. The instrument used to collect the data is test sheet of the ability in writing argumentative paragraphs before and after using the media photojournalism, while data processing techniques to test statistics are obtained from the pre-test and post-test data. The results show that the value of $t (12.96) > t$ table (3.622) at the level of 95%, so H_0 is rejected and H_1 is accepted. In addition, the progress (gain) is 14 score from the average value of the initial test (64.42) to the average value of the final test (78.42). It means the t test calculation proves that the author's hypothesis (H_1) is accepted. This shows that the media is able to improve the students in expressing their opinion or data of facts supported. The author hopes the photojournalism media can be used as an alternative media in

Siti Nurfajriah, 2013

Keefektifan Media Foto Jurnalistik Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Argumentatif Penelitian Eksperimen Semu Terhadap Siswa Kelas X SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

teaching writing of argumentative paragraphs.



Siti Nurfajriah, 2013

Keefektifan Media Foto Jurnalistik Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Argumentatif Penelitian Eksperimen Semu Terhadap Siswa Kelas X SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu